

**FENOMENA BERBUSANA MUSLIMAH PADA REMAJA
(Studi di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok
Kabupaten Banyumas)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :
INTAN SATYA PALUPI
NIM. 1223301198**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PURWOKERTO
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Satya Palupi
NIM : 1223301198
Jenjang : S-1
Jurusan/Prodi : PAI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan ini, dan apabila dikemudian hari terbukti ada unsur penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto,

Saya yang menyatakan,



Intansp
Intan Satya Palupi
NIM. 1223301198



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

FENOMENA BERBUSANA MUSLIMAH PADA REMAJA

(Studi di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas)

Yang disusun oleh saudari : Intan Satya Palupi, NIM : 1223301198, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Senin, tanggal : 28 Agustus 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Toifur, S.Ag., M.Si.
NIP.: 197212172003121001

Penguji II/Sekretaris Sidang,


H. Siswadi, M.Ag
NIP.: 197010102000031004

Penguji Utama,


Dr. Fauzi, M.Ag
NIP.: 197408051998031004

Mengetahui :
Dekan,




Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 197402281999031005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 15 Agustus 2017

Hal : Pengajuan Skripsi
Sdr. Intan Satya Palupi

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah Saudara:

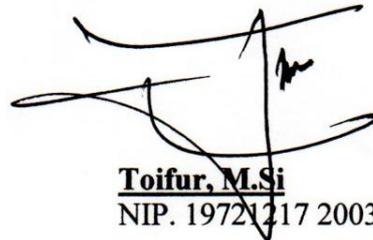
Nama : Intan Satya Palupi
NIM : 1223301198
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Fenomena Berbusana Muslimah Ketat pada Remaja (Studi di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 15 Agustus 2017

Dosen Pembimbing,



Toifur, M.Si
NIP. 19721217 200312 1 001

IAIN PURV

MOTTO

Yakin, Ikhlas dan Istiqomah

1. Berangkat dengan penuh keyakinan
2. Berjalan dengan penuh keikhlasan
3. Istiqomah dalam menghadapi cobaan

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا {٦} فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ {٧} وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ {٨}

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”.

(QS.Al Insyirah: 6-8)

IAIN PURWOKERTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

- *Ayahanda Tari Papiandi (Alm), ayahanda Maryanto dan Ibunda Khuriatun Rokhmah, walaupun karya ini tidak sebanding dengan kasih sayang yang mereka berikan untuk ananda, tak sebanding juga dengan tetes air mata yang mengiringi setiap doa dan setiap titik-titik keringat dalam pengorbanan dan usaha demi ananda.*
- *Kakakku Annisa Rakhmah, terima kasih atas motivasi, bantuan doanya dan masukan-masukan yang membuat aku semakin dewasa dan semakin bersemangat mengerjakan skripsi ini sampai terselesaikannya skripsi ini.*
- *Adik-adikku Riski Atika Rahmah dan Muhammad Idzhar Halqi terima kasih juga atas semangat dan motivasi kalian sehingga kakakmu ini dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga kakakmu ini dapat menjadi contoh untuk kalian dan semoga kalian lebih baik lagi.*
- *Teman Spesialku Witya Sunanto terima kasih atas semangat, motivasi dan kesetiannya menemani dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.*
- *Sahabatku Nidaul Azizah, Yunita Prasetyaningsih dan teman-teman SPARKLING PAI 1 terima kasih atas segalanya, atas semangat, motivasi dan kesetiaan kalian menemaniku sampai saat ini*

Semoga dengan terselesaikannya skripsi ini, aku dapat membahagiakan dan menjadi orang yang kalian banggakan atas apa yang aku peroleh di kemudian hari. Semoga Allah senantiasa meridhai setiap langkah dalam perjalanan hidupku...

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya, shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi akhir zaman Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan kita semua, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Fenomena Berbusana Muslimah Ketat pada Remaja (Studi di SMK Ma’arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas)”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Pd. pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Dengan segenap kemampuan, peneliti berusaha menyusun skripsi ini namun demikian peneliti sangat menyadari masih banyak kekurangan yang ada pada skripsi ini. Teriring ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Kholid Mawardi, S.Ag. M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Bapak Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Bapak Dr. Rohmat, M.Ag. M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Bapak Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Bapak Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

6. Bapak Dr. Sunhaji, M.Ag., selaku penasihat Akademik bagi penulis di IAIN Purwokerto.
7. Bapak Toifur, M.Si., sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Segenap dosen dan staff administrasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Segenap narasumber yang telah memberikan informasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Kepala SMK Ma'arif NU 1 Cilongok yang telah berkenan memberikan izin dalam penelitian skripsi ini.
11. Ibu Dra. Nuan Sukini selaku Kepala Sekolah SMK Ma'arif NU 1 Cilongok yang telah berkenan memberikan bantuan dan meluangkan waktunya untuk penelitian skripsi ini.
12. Ibu Nur Wakhidah, S.Pd.I selaku Guru Bimbingan Konseling yang telah berkenan memberikan bantuan dan meluangkan waktunya dalam penelitian skripsi ini.
13. Keluarga besar yang telah memberikan motivasi dan dukungan penuh sehingga terselesaikannya skripsi ini.
14. Nida Ul Azizah dan Yunita Prasetyaningsih selaku sahabat seperjuangan yang telah berjuang bersama menyelesaikan skripsi ini
15. Teman-teman seperjuangan PAI A angkatan 2012 yang telah memberikan motivasi dan bantuan sehingga terwujudnya skripsi ini.

16. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah berkenan memberikan bantuan sehingga terselesaikannya skripsi ini.

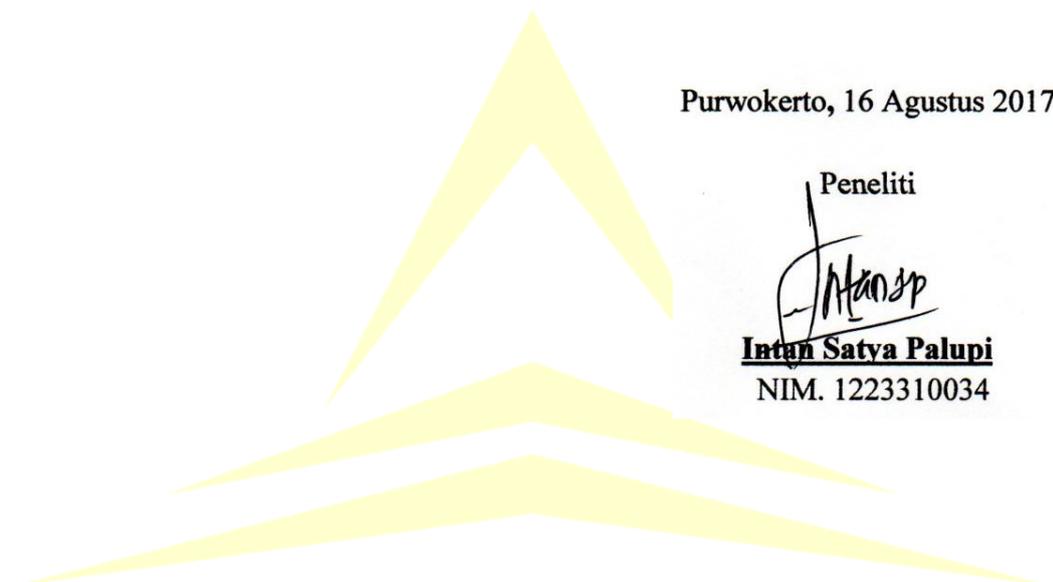
Tidak ada kata yang dapat peneliti sampaikan untuk mengungkapkan rasa terima kasih, kecuali seberkas do'a semoga amal baiknya diridhoi Allah SWT. Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Amin..

Purwokerto, 16 Agustus 2017

Peneliti



Intan Satya Palupi
NIM. 1223310034



IAIN PURWOKERTO

**FENOMENA BERBUSANA MUSLIMAH KETAT PADA REMAJA
(Studi di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok
Kabupaten Banyumas)**

Intan Satya Palupi

Nim : 1223301198

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa semakin berkembangnya zaman, semakin berkembang juga arus mode busana muslimah. Sehingga busana muslimah zaman sekarang sudah menjadi *trend* di kalangan muslimah. *Trend* tersebut sudah menjadi fenomena yang tidak asing bagi siswa di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok yang dominan siswanya adalah perempuan yang sudah remaja. Sehingga mereka cenderung mengikuti fenomena tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mengkaji tentang fenomena berbusana muslimah pada remaja di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana fenomena berbusana muslimah pada remaja di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas? Dan Apa yang melatar belakangi fenomena berbusana muslimah pada remaja di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas?”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, menyajikan data keadaan yang sebenarnya dan menganalisis fenomena berbusana muslimah pada remaja di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok. Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai masukan atau informasi (referensi) dan bahan pertimbangan dalam mengatasi fenomena berbusana muslimah yang terjadi pada remaja muslimah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penulis terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi terkait fenomena berbusana muslimah. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala SMK Ma'arif NU 1 Cilongok Ibu Dra. Nuan Sukini, Guru Bimbingan Konseling Ibu Nur Wakhidah, S.Pd.I, dan siswa kelas X dan kelas XII. Objek dalam penelitian ini adalah fenomena berbusana muslimah pada remaja di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis menggunakan analisis data teknik analisis model Milles dan Huberman yang meliputi reduksi data, display data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fenomena berbusana muslimah sudah diikuti oleh sebagian siswa SMK Ma'arif NU 1 Cilongok. Fenomena berbusana muslimah ini di latar belakangi karena *trend*, pengaruh sosial media massa dan kepentingan dan kebebasan dalam berekspresi.

Kata Kunci: Busana Muslimah Ketat, Remaja

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Data SMK Ma'arif NU 1 Cilongok
2. Lampiran 2 Data Siswa SMK Ma'arif NU 1 Cilongok
3. Lampiran 3 Hasil Observasi dan Wawancara
4. Lampiran 4 Surat ijin Observasi Pendahuluan
5. Lampiran 5 Surat Keterangan Berhak Mengajukan Judul Skripsi
6. Lampiran 6 Blangko Pengajuan Judul Skripsi
7. Lampiran 7 Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
8. Lampiran 8 Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
9. Lampiran 9 Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
10. Lampiran 10 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
11. Lampiran 11 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
12. Lampiran 12 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
13. Lampiran 13 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
14. Lampiran 14 Permohonan Riset Individual
15. Lampiran 15 Surat Keterangan Penelitian
16. Lampiran 16 Blangko Pendaftaran Ujian Komprehensif
17. Lampiran 17 Surat Keterangan Lulus Komprehensif
18. Lampiran 18 Blangko Bimbingan Skripsi
19. Lampiran 19 Surat Rekomendasi Munaqasyah
20. Lampiran 20 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
21. Lampiran 21 Sertifikat-sertifikat
22. Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai etika normatif bagi pemeluknya diharapkan dapat diwujudkan nilainya secara sempurna. Oleh karena itu Islam bukanlah agama yang hanya terbatas dalam kehidupan pribadi yang semata-mata mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, akan tetapi memberikan pedoman hidup yang utuh dan menyeluruh.

Lengkapnya nilai Islam dalam mengatur kehidupan manusia, maka tidak ada fenomena yang tidak dibahas dalam ajaran Islam, termasuk aturan berbusana bagi kaum wanita muslimah. Hal itu nampak dari beberapa ayat al-Qur'an dan Hadits yang mengupas tentang busana muslimah, mulai dari pembahasan tentang aurat wanita sampai pada batasan atau kriteria busana muslim itu sendiri.

Pembatasan perempuan dalam berbusana menurut Islam adalah bertujuan untuk melindungi perempuan itu sendiri. Pencegahan awal ini untuk menjaga agar perempuan tetap mulia dan menjadi anggota masyarakat yang terhormat, serta sebagai pembinaan akhlak agar terhindar dari persaingan, meninggikan derajat wanita muslimah, mencegah dari gangguan laki-laki, dengki dan lain-lain. selain itu busana muslimah juga menanamkan suatu tradisi yang universal dengan menutup pintu pergaulan bebas.¹

¹ Idatul Fitri dan Nurul Khasanah RA, *110 Kekeliruan Dalam Berjilbab*, (Jakarta: Al-Maghfiroh, 2013), hlm. 21-25.

Perempuan merupakan daya tarik tersendiri bagi lawan jenisnya. Sebenarnya tidak ada masalah untuk melihat daya tarik kemudian ingin memiliki. Namun jika hal ini tidak dilanjutkan dengan niat baik seperti menikah, maka akan menimbulkan fitnah. Oleh karena itu untuk mencegah akibat yang tidak menguntungkan, Allah memerintahkan perempuan untuk menutup bagian-bagian tubuh yang biasa menimbulkan daya tarik, rangsangan dan godaan.² Di sinilah pentingnya pakaian, yaitu untuk membantu manusia menutup aurat. Karena dalam keadaan sendiri pun manusia dilarang untuk bertelanjang bulat, kecuali dalam keadaan khusus seperti mandi.³

Pakaian adalah kebutuhan pokok manusia yang tidak hanya berkaitan dengan kesehatan, etika, estetika, tetapi juga berhubungan dengan kondisi sosial budaya, bahkan ekspresi ideologi. Bagi manusia pakaian tidak hanya berdimensi keindahan, tetapi juga kehormatan bahkan keyakinan. Itulah sebabnya, aturan tentang pakaian termasuk yang dipandang penting oleh Allah SWT, sehingga tercantum dalam Al-Qur'an yang mulia.

Kebutuhan untuk berpakaian atau berbusana bukan hanya dirasakan manusia yang hidup di era globalisasi, tetapi bahkan sejak zaman Nabi Adam as. Sejak Nabi Adam dan istrinya terbujuk untuk memakan buah khuldi dan mereka mulai mengenal rasa malu bila auratnya terbuka, maka sejak itulah

² Kutipan dari skripsi Alfiyah dengan judul *Hubungan Antara Persepsi Tentang Busana Muslimah Dengan Gaya Berpakaian* dalam buku karya Abu Abdillah, *Wanita Dalam Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1986), hlm. 34.

³ Idatul Fitri dan Nurul Khasanah RA, *110 Kekeliruan...*, hlm. 4.

sebenarnya pakaian mulai ada. Keterbatasan teknologilah yang menyebabkan pakaian mereka hanya berupa daun-daun surga.

Dalam sebuah buku yang berjudul aurat dan jilbab dalam pandangan Islam, Dr. Fuad Muhammad Fachrudin menjawab kedua pertanyaan tersebut. Dalam bukunya itu ia menyebutkan bahwa aurat adalah sesuatu yang menimbulkan birai/syahwat, membangkitkan nafsu angkara murka sedangkan ia mempunyai kehormatan dibawa oleh rasa malu supaya ditutup rapi dan dipelihara agar tidak mengganggu manusia lainnya serta menimbulkan kemurkaan padahal ketenteraman dan kedamaian hakikatnya dijaga baik-baik.⁴

Jelas sekali disebutkan bahwa setiap orang, baik laki-laki maupun perempuan, untuk menjaga aurat mereka. Tujuan kita menutup aurat bukan hanya untuk menutupi malu, luka, koreng atau bekas operasi yang tidak ingin diketahui oleh orang lain saja, namun agar kita bisa menutupi sesuatu yang paling berharga dan terhormat dalam tubuh kita sehingga tidak menimbulkan kemurkaan.⁵

Saat ini, pakaian sudah memiliki arti ganda, yaitu selain sebagai alat penutup aurat pakaian berkembang menjadi *trend* dan mode. Banyak sekali model pakaian yang keluar di pasaran. Karena perkembangannya, pakaian yang diproduksi tidak semuanya pantas digunakan dan menutup aurat. Semakin banyak model pakaian yang justru mempertontonkan aurat manusia, dan pasaran yang banyak dibidik untuk model pakaian seperti ini adalah

⁴ Idatul Fitri dan Nurul Khasanah RA, *110 Kekeliruan...*, hlm. 2.

⁵ Idatul Fitri dan Nurul Khasanah RA, *110 Kekeliruan...*, hlm. 2.

perempuan. Untuk itu kaum hawa harus benar-benar teliti dalam berbusana dan memilih pakaian. Perempuan boleh saja mementingkan penampilan tetapi tanpa meninggalkan dan melupakan fungsi dari pakaian itu sendiri. Sehingga kita tidak terjebak dalam arus mode yang memperbodoh dan menjerumuskan kita ke lubang kemungkaran.⁶

Arus mode pakaian yang sering digunakan oleh perempuan saat ini adalah busana muslimah yang tipis, jarang, membuka bagian tubuh tertentu, dan bahkan ketat atau membentuk lekuk tubuh.⁷ Arus mode busana muslimah seperti ini bukan lagi sebuah fenomena yang asing tetapi sudah menjadi suatu fenomena yang dilakukan dan dialami oleh seluruh lapisan masyarakat dari kalangan ABG, remaja bahkan ibu-ibu pun banyak yang mengikuti *trend* berbusana tersebut.

Seluruh siswi di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok sudah menjadi remaja dan sebagian juga mengikuti *trend* berbusana tersebut dengan cara mengecilkan seragam mereka. Bukan hanya seragamnya saja, tetapi mereka juga mengenakan jilbab yang tidak menutup dadanya. Jika memakai busana yang seperti itu pada zaman sekarang dikatakan *gaul* dan jilbab yang dikenakan dapat dikatakan hanya sebuah syarat menaati peraturan di sekolah, untuk mempercantik dan memperindah dirinya bukan sebagai penutup aurat wanita yang dijelaskan di Al-Qur'an atau Hadits. Tentunya Islam sangatlah melarang perempuan melakukan hal yang dilarang oleh Allah dan melakukan hal yang tidak terdapat dalam Al-Qur'an atau Hadits.

⁶ Idatul Fitri dan Nurul Khasanah RA, *110 Kekeliruan...*, hlm. 5.

⁷ Rizem Azid, *Awas Orang Tampan & Cantik Masuk Neraka*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 156.

Namun, di samping perubahan zaman ini ada juga siswi yang masih mengenakan seragam yang sesuai dengan syari'at Islam. Biasanya siswi yang mengenakan seragam tidak menunjukkan lekuk tubuhnya dan menutup aurat dengan benar dijuluki siswi yang *culun*, *katrok*, tidak modis, dan tidak *gaul*. Mereka inilah pelajar yang memiliki pendirian teguh akan pentingnya mengenakan pakaian sesuai syari'at Islam dan tidak terbawa oleh arus modernisasi serta tidak mengikuti *trend* berbusana ketat.

Dengan perbedaan pemahaman terhadap busana tersebut, maka permasalahan akan menitikberatkan pada fenomena berbusana muslimah pada remaja di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok.

Dari penjelasan di atas, sehingga peneliti mengambil judul tentang *Fenomena Berbusana Muslimah pada Remaja (Studi di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas)*.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari berbagai persepsi yang keliru dalam penggunaan kata pada judul dan timbulnya kesalahpahaman pembahasan dalam penelitian, perlu penulis jelaskan kata kunci yang terkandung dalam judul. Istilah yang perlu di jelaskan adalah sebagai berikut:

1. Fenomena Berbusana Muslimah

Dalam Q.S. Al-A'raaf ayat 26 menjelaskan busana muslimah adalah pakaian takwa yang terkandung di dalamnya kaidah-kaidah Islam yang berfungsi untuk menutup aurat, termasuk jilbab.⁸

Menurut harfiah pengertian busana muslimah adalah busana yang dikenakan wanita muslim dalam setiap aktivitasnya. Dan dalam Islam dikenal istilah mahram, bagi seorang wanita muslim tidak diperkenankan mempertontonkan auratnya pada selain mahram.⁹ Busana muslimah hendaknya mematuhi aturan dan adab berpakaian menurut tinjauan agama Islam.

Menurut Ir. Shubhi Sulaiman, berbusana muslimah ketat adalah sebagai akibat dari pelanggaran dalam berpakaian yang tidak sesuai dengan pakaian wanita muslimah.¹⁰

Menurut Mohammad Irsyad, fenomena berbusana muslimah adalah berbusana sebagai ajang *pamer* atau riya. Pakaian macam ini disebut pakaian *syuhrah* bisa diartikan sebagai pakaian yang nyleneh atau tidak umum, ingin tampil beda, ingin lebih diperhatikan dan ingin mendapat pujian. Kalau sudah seperti itu, maka riya atau *pamer* akan lebih mendominasi hati.¹¹

⁸ Feryanto Hadi, *Cantik Tanpa Lipstik Seperti Siti Khadijah*, (Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2008), hlm. 86.

⁹ www.busanamuslimahmodern.com/memahami-pengertian-busana-muslim-sesuai-dengan-agama/, diakses tanggal 30 Agustus 2017 pukul 20.51 WIB.

¹⁰ Ir. Shubhi Sulaiman, *Wanita di Mata Rasulullah*, (Surakarta: Smart Media, 2006), hlm. 72.

¹¹ Mohammad Irsyad, *Jilbab Terbukti Memperlambat Penuaan dan Kanker Kulit*, (Yogyakarta: Mutiara Media, 2012), hlm. 66-70.

Dari pendapat di atas, menurut saya fenomena berbusana muslimah adalah *trend* berbusana muslimah remaja zaman sekarang di era globalisasi yang dapat meninggikan percaya diri masing-masing jika memakainya. Busana muslimah ketat yang sedang *trend* di kalangan remaja saat ini ada 4 *trend* model baju muslimah, yaitu model busana muslimah *casual*, model busana muslimah *feminim*, model busana muslimah syar'i, dan model busana muslimah modern.

2. Remaja

Dalam kamus Bahasa Indonesia, remaja adalah mulai dewasa, sudah sampai umur untuk kawin.¹² Jadi, remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak sampai tercapainya kematangan fisik, yaitu dari umur 12 tahun sampai dengan 15 tahun. Pada masa ini juga akan terlihat adanya perkembangan psikososial berhubungan dengan berfungsinya individu dalam lingkungan sosial, yaitu ketergantungan terhadap orang tua, pembentukan rencana hidup, dan pembentukan sistem nilai-nilai.

3. SMK Ma'arif NU 1 Cilongok

SMK Ma'arif NU 1 Cilongok adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang terletak di Jl. Masjid, kompleks timur Lapangan Cilongok Rt 01 Rw 07 Desa Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah. Di sekolah ini memiliki empat jurusan yaitu Akuntansi (AK), Administrasi Perkantoran (AP), dan Multi Media (MM). Tetapi tahun ajaran 2015/2016 telah terbentuk satu jurusan lagi yaitu Teknik

¹² Kamus Digital Bahasa Indonesia.

Sepeda Motor (TSM). Sekolah ini diminati oleh mayoritas remaja perempuan yang mewajibkan siswinya memakai seragam muslim setiap harinya. Setiap hari siswi di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok memakai seragam dengan bawahan rok, atasan kemeja, dan memakai jilbab. Mayoritas siswi di sana mengecilkan seragamnya sehingga rok yang seharusnya di bawah mata kaki menjadi di atas mata kaki, dan kemeja yang seharusnya longgar menjadi membentuk lekuk tubuh.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan definisi operasional diatas, penulis merumuskan beberapa hal yang menjadi pokok permasalahan. Adapun pokok permasalahannya adalah:

1. Bagaimana fenomena berbusana muslimah pada remaja di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas?
2. Apa yang melatar belakangi fenomena berbusana muslimah pada remaja di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a) Untuk mengetahui fenomena berbusana muslimah yang terjadi pada remaja di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

- b) Untuk mengetahui latar belakang terjadinya fenomena berbusana muslimah pada remaja di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu:

a) Secara keilmuan

- 1) Untuk menyadarkan perempuan-perempuan di Indonesia khususnya para remaja bahwa berbusana muslimah haruslah menurut syari'at Islam.
- 2) Untuk mengetahui latar belakang remaja mengikuti *trend* berbusana muslimah.
- 3) Untuk membuat remaja lebih tertarik memakai busana muslimah sesuai dengan syari'at Islam.

b) Secara kelembagaan

- 1) Bagi peneliti selanjutnya untuk merubah persepsi remaja zaman sekarang bahwa berbusana yang masih menonjolkan lekuk tubuhnya itu bukan *trend* tapi perbuatan yang di benci oleh Allah.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya untuk memberi contoh kepada remaja bagaimana berbusana muslimah yang sesuai dengan syari'at Islam.

c) Bagi peneliti sendiri

- 1) Untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan remaja zaman sekarang tentang berbusana muslimah yang sesuai dengan syari'at Islam.
- 2) Untuk mengetahui latar belakang remaja mengikuti *trend* berbusana muslimah.

d) Bagi peneliti lain

- 1) Untuk menjadi inspirasi kepada peneliti lain tentang fenomena berbusana muslimah.
- 2) Untuk meningkatkan kerja sama antara peneliti satu dengan peneliti lain.

E. Tinjauan Pustaka

Peneliti mencoba untuk menyusun tulisan ini berdasarkan pada keberadaan penelitian yang pernah dikerjakan oleh para peneliti sebelumnya terutama pada masalah berbusana muslimah di kalangan pelajar. Adapun sejumlah penelitian yang terutama menyangkut pada persoalan di atas seperti skripsi pertama dari saudari Alfiah Fakultas Ushuluddin Program Studi Sosiologi Agama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008) yang berjudul *Hubungan Antara Persepsi tentang Busana Muslimah dengan Gaya Berpakaian*. Skripsi ini meneliti persepsi mahasiswi di Fakultas Ekonomi Universitas Ahmad Dahlan terhadap busana Muslimah dan *trend fashion*. Mahasiswi di Fakultas Ekonomi tersebut memandang *trend fashion*

itu sebagai model mutakhir busana yang sedang diminati oleh masyarakat. Walaupun mereka mengikuti *trend fashion* tetapi mereka mengenakan busana yang bisa menutupi seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan, tidak ketat. Model dan corak sesuai dengan usia, *moment*, serta enak dipandang. Perbedaannya pada masalah penelitian yaitu peneliti membahas busana muslimah yang sedang *trend* dan busana muslimah yang pantas dipakai oleh wanita. Jika persamaannya yaitu, sama-sama membahas tentang gaya berbusana muslimah yang sedang *trend* di zaman sekarang.

Kemudian skripsi dari saudara Sumantri Fakultas Dakwah (1998) yang berjudul *Motivasi Berbusana Muslim dan Pengaruhnya Terhadap Tingkah Laku Mahasiswi di Perguruan Tinggi DIY*. Skripsi ini meneliti tentang hal-hal apa saja yang menjadikan para mahasiswi ini termotivasi dalam mengenakan busana muslimah dan dalam penelitian ini juga dikatakan bahwa dalam pemakaian busana muslimah ini dapat mempengaruhi setiap tingkah laku pemakainya dengan kata lain pemakai busana muslimah akan lebih sopan dan berhati-hati dalam berinteraksi dengan masyarakat. Perbedaannya dalam konteks isi, peneliti di sini menjelaskan bahwa tidak semua pelajar yang memakai busana muslim itu akan sopan karena semua itu tergantung dengan pergaulan pelajarnya. Persamaannya sama dengan skripsi yang pertama yaitu sama-sama membahas tentang berbusana muslimah yang baik.

Kemudian skripsi saudara Indi Sri Rahayu Fakultas Dakwah (2003) yang berjudul *Hubungan Pemakaian Busana Muslimah dan Konsep Diri Mahasiswi Fakultas Agama Islam UII*. Skripsi ini berisikan tentang

bagaimana hubungan antara kesesuaian pemakaian busana muslimah dengan konsep diri. Dalam penelitian ini apakah mahasiswi yang sudah mengenakan busana muslim sudah sesuai dengan pendiriannya. Ada persamaan dalam skripsi ini dengan peneliti yaitu pelajar yang memakai busana muslimah dengan model yang satu dengan yang lainnya itu sangatlah menunjukkan konsep diri yang terdapat dalam diri pelajarnya.

Berdasarkan kajian tersebut maka peneliti ingin mengadakan penelitian tentang masalah fenomena berbusana muslimah ketat pada remaja di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan suatu gambaran penelitian yang jelas dan memudahkan pembaca untuk memahami skripsi ini, maka penulis menggunakan sistematika penulisan skripsi yang terdiri dari lima (5) bab dengan ketentuan sebagai berikut:

Bagian awal berisi halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstraksi, kata pengantar, daftar isi, halaman daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian utama terdiri dari pokok permasalahan dalam lima bab, yaitu:

Bab I, adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan.

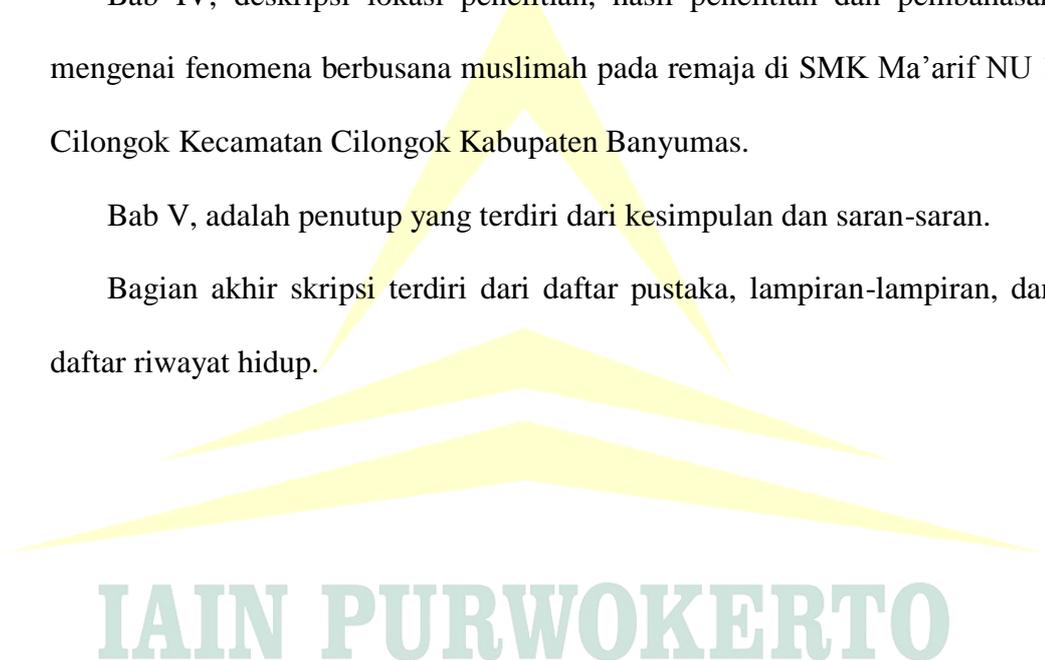
Bab II, adalah tinjauan umum tentang fenomena berbusana muslimah pada remaja yang difokuskan membicarakan tentang fenomena berbusana muslimah, kriteria berbusana muslimah, dan latar belakang fenomena berbusana muslimah pada remaja di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Bab III, metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV, deskripsi lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan mengenai fenomena berbusana muslimah pada remaja di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Bab V, adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai fenomena berbusana muslimah pada remaja di SMK Ma'arif N 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, melalui teknik pengumpulan data dengan berbagai metode, kemudian mengolah dan menganalisis data sebagaimana telah peneliti paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan bahwa fenomena berbusana muslimah pada remaja di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok ada 3 faktor yang melatar belakangi fenomena tersebut, yaitu:

1. Kepentingan dan Kebebasan dalam Berekspresi, wanita yang mengumbar auratnya untuk kepentingan diri sendiri agar dirinya menjadi terkenal atau dikenal oleh orang lain dengan cara mengumbar auratnya. Wanita yang seperti ini yang tidak mempunyai rasa malu auratnya dilihat oleh bukan mahram.
2. Sosial Media, sosial media adalah salah satu faktor yang melatar belakangi fenomena tersebut, contohnya *Instagram*, *Facebook*, *Blackberry Massanger*, *Whatsapp* dan lain-lain. Semakin berkembangnya zaman semakin berkembang teknologinya, jadi melalui sosial media perubahan model busana muslimah semakin cepat berkembang.
3. Lingkungan Sekitar, lingkungan sekitar ada 3 macam yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Ketiga

lingkungan tersebut juga sangat berpengaruh terhadap wanita dalam berbusana muslimah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai fenomena berbusana muslimah pada remaja di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas ada beberapa hal yang dapat peneliti sampaikan agar diperhatikan ke depannya, antara lain:

1. Tenaga pendidik SMK Ma'arif NU 1 Cilongok
 - a. Perbanyak melakukan pembinaan/seminar kepada siswi-siwi mengenai berbusana muslimah yang sesuai dengan syari'at Islam.
 - b. Melaksanakan razia seragam lebih sering minimal 1x seminggu.
 - c. Melakukan pembinaan kepada orang tua agar lebih mengawasi anaknya dalam berbusana muslimah di luar sekolah.
2. Pembaca Skripsi atau Mahasiswa Lain yang Ingin Melakukan Penelitian
 - a. Melakukan penelitian lebih lanjut tentang fenomena berbusana muslimah.
 - b. Dapat melakukan penelitian antara remaja yang mengikuti *trend* busana muslimah dengan remaja yang mengikuti syari'at Islam.
 - c. Melakukan pembinaan/seminar kepada para muslimah khususnya para remaja tentang fenomena berbusana muslimah agar berkurangnya muslimah yang mengikuti fenomena tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfajar, Muhammad Lutfi. *Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Kitab At-Tauhid Lish Shaffil Awwal Al- 'Aliy Karya Dr. Shalih bin Fauzan bin Abdullah Al-Fauzan*. Skripsi. Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.
- Al-Fauzan, Shalih bin Fauzan bin Abdullah. *At-Tauhid lish Shaffil Awwal Al- 'Aliy*. Trans. Agus Hasan Bashori. Jakarta: Darul Haq, 2003.
- Al-Qur'an and the Translation Special for Women. Bandung: Syamil Media, 2005.
- Al-Shomar, Abdul Aziz Saleh. *33 Lessons For Every Muslim (second edition)*. Riyadh: Al-Haramain Islamic Foundation, no year.
- Anonim. *Islamic Studies Curriculum level 1.*, t.k.: t.p., t.t.
- Anonim. *Pusat Apresiasi Film*. t.k.: t.p., t.t.
- Daryanto. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Gunawan, Heri. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta, 2012
- Henn, Matt and friends. *A Short Introduction to Social Research*. Britain: Sage Publications Ltd., 2006.
- Imron A.M., Ali. *Aktualisasi Film Sastra Sebagai Media Pendidikan Multikultural*, Akademika Jurnal Kebudayaan Vol. 1 No. 1. Universitas Muhammadiyah Surakarta, April 2003.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rosda, 2013.
- Manab, Abdul. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*. Yogyakarta: Kalimedia, 2015.
- Musfiqon. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2015.
- Pedoman Penulisan Skripsi. Purwokerto: STAIN Press, 2014.

- Qadri, Monisa and Sabeha Mufti. *Films and Religion: An Analysis of Aamir Khan's PK*. Journal of Religion & Film Vol. 20 Iss. 1. Article 9. India: University of Nebraska Omaha, April 2016.
- Ramadhani, Metha Shofi. *Pendidikan Tauhid Berdasarkan Q.S. al-An'am ayat 74-83 serta Penerapannya pada Pendidikan Agama Islam*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, 2011.
- Riyana, Cepi. "Konsep dan Aplikasi Media Pembelajaran". Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat. t.k. October, 2008.
- Salleh, Khalijah Mohd. and friends. *Teacher's Concerns, Perspection and Acceptance toward Tauhidic Science Education*. Kyoto Bulletin of Islamic Area Studies, 4-1&2, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukriilah, Siti. *Konsep Pendidikan Tauhid Dalam Keluarga Studi Analisis Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 132-133 Dalam Tafsir Ibnu Katsir*. Skripsi. Salatiga: Fakultas Keguruan dan Ilmu Keguruan Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 2015.
- Zaen, Abdullah. *Muslim Kok 'Mendua'?*. As-Sunnah No. 08/Thn. XVIII-Shafar 1436 H/ Desember, 2014.
- Zakariya, Din Muhammad. *The Concept of Islamic Education Curriculum: The Study of Tawhid in Al-Islam Pesantren lamongan Indonesia*, Journal of Social Science and Humanities Vol. 1. No. 2. March 2015.

IAIN PURWOKERTO